

STRATEGI PENGEMBANGAN GULA AREN KELOMPOK TANI SUKARESIK DESA CIKANGKARENG KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN CIANJUR

Oleh :

Robby Falentino, SP.,MM.* dan Epi Hipni Baroya, SP.**

ABSTRAK

Aren adalah salah satu keluarga palama yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis Indonesia. Namun potensi ini belum bisa teroptimalkan karena beberapa kendala salah satunya adalah kurangnya pendekatan untuk melakukan ekspansi pasar dan pengembangan usaha. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan gula aren Kelompok Tani Sukaresik Desa cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur (2) Untuk mengetahui strategi pengembangan gula aren Kelompok Tani sukaresik Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong kabupaten Cianjur. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Juli sampai Agustus 2015. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling. Metode pengolahan dan analisis data terdiri dari analisis dekriptif. Alat bantu analisis yang digunakan untuk merumuskan strategi adalah matriks IFE, matriks EFE, matriks IE, matriks SWOT dan matriks QSPM. Berdasarkan analisis lingkungan internal gula aren Kelompok Tani Sukaresik. Matriks IFE menunjukkan total bobot skor rata-rata sebesar 2,172 dan EFE 2,789. Hasil analisis matriks IE menggambarkan posisi gula aren berada pada tahap jaga dan pertahankan. Matriks SWOT diperoleh delapan alternatif dan dari matriks QSPM

Kata Kunci : QSPM, IFE, EFE, Gula Aren

ABSTRACT

Palama is one of palama sugar sources that has economic potential of value and can be abundant in the tropical region such as Indonesia. However, this potential has not been able to be optimized due to implementation approach to optimize one of them is lacking specifically to market expansion and business development. The purpose of this study is (1) to identify internal and external factors that influence the development of palm sugar farmers group Sukaresik Cikangkareng village Cibinong District of Cianjur (2) To determine the strategy of development of palm sugar farmers group Sukaresik Cikangkareng village Cibinong District of Cianjur. The research was conducted during July and August 2015. The sample in this study using purposive sampling method. Methods of processing and data analysis consisted of descriptive analysis. Analysis tools are used to formulate the strategy is the IFE matrix, EFE matrix, IE matrix, SWOT matrix and matrix QSPM. Based on the analysis of the internal environment of palm sugar farmers group Sukaresik. IFE matrix shows the total weight of the average score of 2,172 and 2,789 EFE. IE matrix analysis results illustrate the position of palm sugar that are in the waking state and maintain. SWOT matrix obtained from the matrix of eight alternative and QSPM

Keywords: QSPM, IFE, EFE, Sugar Palm

** Dosen Fakultas Pertanian UNSUR*

*** Alumni Fakultas Pertanian UNSUR*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk pertanian yang berasal dari pertanian diantaranya petani gula aren (Mubyarto, 1989). Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang gula aren. Pada umumnya harga gula aren dipasaran lebih mahal daripada gula kelapa (Sapari, 1995).

Kelompok Tani Sukaresik, melihat terdapatnya peluang usaha pengembangan gula aren yang merupakan jenis komoditas unggulan dari wilayah selatan Kabupaten Cianjur. Akan tetapi peluang ini masih terhambat dengan berbagai kendala, salahsatunya adalah karena belum kuatnya kelembagaan petani, pengelolaan yang belum optimal menyulitkan organisasi dalam menembus pasar, SDM relatif rendah juga menjadikan organisasi sulit untuk berkembang. Untuk menghadapi faktor internal dan eksternal perlu dilakukan penelitian strategi pengembangan. Mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal akan menghasilkan beberapa strategi yang tepat untuk pengembangan padi Pandanwangi Organik. Tujuan dari penelitian

ini adalah sebagai berikut : 1). Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan gula aren di Kelompok Tani Sukaresik Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur. 2). Untuk mengetahui strategi pengembangan gula aren di Kelompok Tani Sukaresik Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur.

TINJAUAN PUSTAKA

Aren (*Arenga pinnata*) termasuk suku *Areaceae* (pinang-pinangan), merupakan tumbuhan biji tertutup (*Angiospermae*) yaitu biji buahnya terbungkus oleh daging buah. Tanaman atau pohon aren hampir mirip dengan pohon kelapa (*Cocus nuticera*). Namun pohon kelapa dan pohon aren mempunyai perbedaan pada batangnya. Pohon kelapa memiliki batang pohon yang bersih, yaitu pelapah daun dan kapasnya mudah di ambil sedangkan pohon aren memiliki batang yang sangat kotor karena batangnya terbalut ijuk yang warnanya hitam dan sangat kuat sehingga pelapah daun yang sudah tua pun sangat sulit untuk diambil atau dilepas dari batangnya. Karena kondisi tersebut maka batang pohon aren ditumbuhi banyak tanaman jenis paku-pakuan (Sunanto, 1993).

Manajemen strategi sama artinya dengan istilah perencanaan strategi. Tujuan dari perencanaan strategi adalah untuk mengeksplorasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok (perencanaan jangka panjang). Pada intinya, rencana strategi adalah taktik permainan sebuah perusahaan. Persis seperti sebuah tim sepakbola sebuah perusahaan memerlukan sebuah rencana strategi yang baik untuk dapat bersaing dengan sukses. Rencana strategi dihasilkan dari pilihan managerial yang sulit atas banyak alternatif yang baik, hal ini menandakan komitmen pada pasar, kebijakan, prosedur dan operasi tertentu diatas arah tindakan yang lain” yang kalah menguntungkan” (Fred R. David, 2009).

Tujuan dari perencanaan strategi adalah terus menerus mempertajam bisnis dan produk perusahaan sehingga keduanya terpadu menghasilkan laba dan pertumbuhan yang memuaskan. Strategi produk dalam hal ini adalah, “menetapkan cara dan menyediakan produk yang tepat bagi pasar yang dituju, sehingga dapat memuaskan para konsumen dan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang, melalui peningkatan penjualan dan peningkatan *share*

pasar” (Sulastri Rini Rindrayani dan M. astiham, 2007).

Pemasaran menurut Philip Kotler (1993) “*proses pemasaran terdiri dari analisis peluang pemasaran, meneliti dan menyeleksi pasar sasaran, merancang strategi pemasaran, merencanakan program pemasaran dan mengorganisir, melaksanakan, dan mengendalikan usaha pemasaran*”.

Perencanaan strategi merupakan bagian dari manajemen strategi. Manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk pembuatan (*formulation*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluation*) keputusan-keputusan strategi antar fungsi yang memungkinkan sebuah perusahaan mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Jadi perencanaan strategi lebih berfokus pada bagaimana manajemen puncak menentukan visi, misi, falsafah dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang (Fred R. David, 2009)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Sukaresik Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan lokasi penelitian. Adapun penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2015. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk studi kasus terhadap strategi pengembangan usaha, dengan cara mengumpulkan data dan informasi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan. Analisis deskriptif suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk melukiskan, menggambarkan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atau populasi yang diamati (Yitnosumarto, 1990).

Data yang diperoleh melalui penelitian akan dianalisis melalui beberapa alat bantu yang dibagi dalam tiga tahapan kerja, yaitu:

1. Penyusunan Strategi Tahap Masukan (*Input Stage*)
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal perusahaan. Analisis terhadap faktor-faktor internal perusahaan dilakukan dengan menggunakan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), sedangkan faktor-faktor eksternal perusahaan dianalisis dengan menggunakan matriks *External Factor Evaluation* (EFE).
2. Penyusunan Strategi Tahap Pencocokan (*Matching Stage*)

Setelah melakukan tahap pertama, yaitu tahap masukan (*Input Stage*) untuk membuat matriks IFE dan EFE, maka langkah selanjutnya adalah tahap penyesuaian (*Matching Stage*). Pada tahap ini digunakan matriks IE dan Matriks SWOT.

3. Tahap Keputusan (*The Decision Stage*) Tahapan terakhir dari penyusunan strategi yaitu tahap pengambilan keputusan. Analisis yang digunakan pada tahap ini adalah *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Matrik IFE (*Internal Factor Evalution*)

Adapun kekuatan besar (mayor) bagi gula aren Klompok Tani Sukaresik adalah memiliki organisasi yang jelas dengan bobot skor rata-rata 0,679. Tingginya bobot skor rata-rata yang terdapat pada variabel tersebut karena kekompakan dan semangat kekeluargaan kelompok tani.

Tabel 1. Hasil Analisis Matrik IFE Gula Aren Kelompok Tani Sukaresik

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL		Bobot Raata-Rata	RatingRata-Rata	Bobot Skor Rata-rata
Kekuatan (<i>Strengths</i>)				
A	Memiliki struktur organisasi yang jelas	0,028	4,0	0,113
B	Admistrasi yang baik	0,022	4,0	0,088
C	Komunikasi antar pengurus dan anggota	0,109	3,6	0,392
D	Memiliki pasilitas yang memadai	0,103	3,0	0,309
E	Prosedur dan mekanisme yang fleksibel	0,094	3,0	0,282
F	Memiliki mitra produksi dan pemasaran	0,103	3,0	0,309
Jumlah				1,493
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
G	Produk yang tidak mencapai kebutuhan produk	0,071	1,4	0,099
H	Tingkat pendidikan pengurus rendah	0,114	2,0	0,228
I	Bentuk usaha belum berbadan hukum	0,107	1,4	0,149
J	Keterbatasan dana	0,202	1,0	0,202
Jumlah				0,679
Jumlah Total				2,172

Sumber: data primer diolah, 2015

Secara keseluruhan total skor rata-rata tertimbang dari Matriks IFE 2,172 yang mengindikasikan bahwa kondisi internal gula aren Kelompok Tani Sukaresik berada di sekitar (2,0) atau sedang. Jadi dapat dikatakan bahwa gula aren Kelompok Tani Sukaresik memiliki posisi internal yang sedang, karena faktor kekuatan maupun mengurangi kelemahan yang dimiliki.

Analisis Matrik EFE (*Eksternal Factor Evalution*)

Adapun kekuatan besar (mayor) bagi gula aren Klompok Tani Sukaresik adalah memiliki lahan yang luas dengan bobot skor rata-rata 0,448.

Tabel 2. Hasil Analisis Matrik EFE Gula Aren Kelompok Tani Sukaresik

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL		Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata	Bobot Skor Rata-Rata
<i>Peluang (Opportunities)</i>				
A	Sulitnya masyarakat memperoleh kredit dari lembaga ekonomi	0,100	2,6	0,260
B	Kemajuan teknologi	0,112	3,0	0,336
C	Permintaan terus meningkat	0,114	3,0	0,342
D	Perkembangan teknologi informasi	0,118	3,6	0,424
E	Lahan pertanian yang luas	0,118	3,8	0,448
Jumlah				1,810
<i>Ancaman (Treats)</i>				
F	Alih fungsi lahan	0,078	1,4	0,109
G	Banyak berdiri lembaga ekonomi lain	0,091	2,2	0,200
H	Bencana alam (banjir, longsor dll)	0,055	2,4	0,132
I	Urbanisasi (perpindahan penduduk dari desa ke kota)	0,082	3,0	0,246
J	Harga BBM terus meningkat	0,063	2,6	0,163
K	Gangguan Pencurian	0,054	2,4	0,129
Jumlah				0,979
Jumlah Total				2,789

Sumber: Data primer diolah, 2015

Secara keseluruhan total skor rata-rata tertimbang dari Matriks EFE 2,289 yang mengindikasikan bahwa kondisi internal gula

aren Kelompok Tani Sukaresik berada di sekitar (2,0) atau sedang.



Gambar 1. Analisis EFE dan IFE

Analisis Matrik IE (Internal-Eksternal)

Setelah diperoleh total bobot skor rata-rata dari Matrik IFE (2,172) maupun EFE

(2,789) kemudian hasil tersebut dapat digunakan untuk mengetahui posisi gula aren Kelompok Tani Sukaresik.

Eksternal	Internal	Bobot Internal		
		Kuat (3,0-4,0)	Rata-Rata (0,2-2,99)	Lemah (1,0-1,99)
Bobot Eksternal	Tinggi (0,3-4,0)	I	II	III
	Menengah (2,0-2,99)	IV	EFE (2,172) EFE (2,789) V	VI
	Rendah (1,0-1,99)	VII	VIII	IX

Gambar 2. Analisis Matriks IE (Internal-Eksternal) Gula Aren Kelompok Tani Sukaresik

Gambar 2 menunjukkan bahwa posisi gula aren Kelompok Tani Sukaresik berada pada sel V, yaitu memiliki kemampuan internal yang sedang dan eksternal yang sedang. Organisasi seperti ini paling baik di kendalikan dengan strategi *Hold and maintain* (jaga dan pertahankan).

Analisis Matrik SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats)

Adapun hasil analisis Matrik SWOT gula aren Kelompok Tani Sukaresik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Matrik SWOT Gula Aren Kelompok Tani Sukaresik

Analisis Internal Analisis Eksternal	KEKUATAN (Strengths) - Memiliki Struktur organisasi yang jelas - Admistrasi yang baik - Komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota - Memiliki fasilitas yang memadai - Prosedur dan mekanisme yang fleksibel - Memiliki mitra produksi dan pemasaran	KELEMAHAN (Weaknesses) - Produk yang tidak mencapai kbutuhan produk - Tingkat pendidikan pengurus rendah - Bentuk usaha belum berbadan hukum - Keterbatasan dana
	PELUANG (Opportunies) - Sulitnya masyarakat memperoleh kredit dari lembaga ekonomi lain - Kemajuan teknologi - Permintaan terus meningkat, seiring pertambahan produk - Perkembangan teknologi informasi - Lahan pertanian yang luas	Strategi Memakai kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang (Strategi SO) - Memperluas jaringan kelompoktani dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. (S: a, b, c, d, e, - O: a, c, d) - Menyediakan sarana produksi pertanian sebagai usaha bersama dalam kelompoktani. (S: d, f, O: b, e) - Menyediakan tempat pelatihan usaha gula aren untuk masyarakat luas. (S: a, b, c, d, e, f - O: b, d)
ANCAMAN (Threats) - Alih fungsi lahan pertanian - Banyak berdiri lembaga ekonomi lain - Bencana alam (banjir, longsor,dll) - Urbanisasi (perpindahan penduduk dari desa ke kota) - Harga BBM terus meningkat	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Ancaman (Strategi ST) Bekerjasama dengan pemilik lahan untuk mengembangkan lahan pertanian tanaman pangan yang lebih produktif sebagai produksi Kelompok Tani. (S: d, f - T: f, i)	Strategi Mengatasi Kelemahan agar Ancaman Tidak Terjadi (Strategi WT) Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta untuk penguatan kelembagaan. (W: g, h, i, j - T: f, g, h, i, j, k)

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan analisis Matriks SWOT, maka alternatif atau pilihan strategi yang dapat diberikan untuk pengembangan gula aren Kelompok Tani Sukaresik adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strategths and Opportunities*)
 - a. Memperluas jaringan gula aren Kelompok Tani dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (S: a, b, c, e – O: a, c, d)
 - b. Tersetrukturanya susunan pengurus, kemampuan membuat admistrasi yang baik dan komunikasi yang sudah terjalin sesama anggota dan pengurus serta membuat prosdur yang fleksibel, hal ini bisa memperluas jaringan untuk memperbesar organisasi gula aren Kelompok Tani Sukaresik.
 - c. Menyediakan sarana produksi pertanian sebagai usaha bersama dalam Kelompok Tan (S: c, h – O: b, e)
 - d. Menjadikan tempat pelatihan Kelompok Tani untuk masyarakat luas (S: a, b, c, d, e, f – O: b, d)
2. Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*)
 - a. Meningkatkan simpanan wajib bagi seluruh anggota yang sudah bergabung untuk menambah modal usaha (S: g, j – O: a, c).
 - b. Strategi ini dapat dilakukan yang dapat menanggulung produk yang tidak mencapai kebutuhan dan terbatasnya dana, dimana peluang yang bisa diraih dengan melihat sulitnya masyarakat memperoleh kredit dari lembaga ekonomi lain dan permintaan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk.

- c. Meningkatkan kualitas pengurus Kelompok Tani dengan mengikuti berbagai pelatihan (W: h – O: c, e)
- d. Strategi ini ditawarkan untuk mengatasi tingkat pendidikan pengurus yang rendah.

3. Strategi ST (*Strengths and Threats*)
 - a. Bekerjasama dengan pemilik lahan untuk mengembangkan lahan pertanian tanaman pangan yang lebih produktif sebagai produk Klompok Tani (S: d, f – T: f, i).
 - b. Strategi tersebut ditawarkan dimana kekuatan dengan adanya fasilitas yang memadai ditambah sudah adanya mitra produksi dan pemasaran setidaknya alih fungsi lahan di hindarkan karena adanya bentuk kerjasama untuk pemanfaatan usaha pertanian dan tingkat urbanisasi bisa dikurangi, karena dapat menyerap tenaga kerja.
4. Strategi WT (*Weaknesses and Threats*)
 - a. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, untuk penguatan kelembagaan (W: g, h, i, j – T: f, g, h, i, j, k)
 - b. Strategi tersebut menjadi sebuah solusi, sehingga mampu mencari jalan keluar dalam menutupi seluruh kelemahan serta kemampuan menghindari berbagai ancaman.

Formulasi Strategi Tahap Keputusan (*Decision stage*)

Secara konsep, QSPM menentukan daya tarik relatif dari berbagai strategi berdasarkan seberapa jauh faktor strategis internal dan eksternal dimanfaatkan atau diperbaiki.

Tabel 4. Prioritas Alternatif Strategi Pada Pengembangan Gula Aren Kelompok Tani Sukaresik

	Respon-den 1	Respon- den2	Respon- den3	Respon- den4	Respon- den5	STAS Rata- Rata	Prioritas Strategi
STAS 1	7,300	7,225	7,051	7,005	7,064	7,129	2
STAS 2	6,849	6,657	6,620	6,711	7,243	6,816	4
STAS 3	0,131	5,922	5,859	5,860	5,617	4,677	8
STAS 4	7,246	7,089	7,270	7,021	7,068	7,138	1
STAS 5	6,643	6,208	6,614	6,312	6,170	6,389	6
STAS 6	6,079	6,556	6,466	6,338	6,569	6,401	5
STAS 7	6,209	6,098	5,886	5,902	6,315	6,082	7
STAS 8	6,924	6,654	7,010	6,961	7,128	6,935	3

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan STAS rata-rata pada tabel 14 maka prioritas strategi terbaik adalah meningkatkan simpanan wajib bagi seluruh anggota untuk menambah modal usaha dengan STAS (*Sum Total Attractiveness Scores*) rata-rata reting sebesar 7,138. Adapun urutan prioritas strategi untuk pengembangan gula aren Kelompok Tani Sukaresik Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan simpanan wajib bagi seluruh anggota yang sudah bergabung untuk menambah modal usaha (STAS = 7,138)
2. Memperluas jaringan gula aren kelompok tani dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (STAS = 7,129)

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Kelompok Tani Sukaresik dalam pengembangan gula aren, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan adalah : (1) Memiliki struktur organisasi yang jelas; (2) Administrasi yang baik; (3) Komunikasi yang baik antar pengurus dan anggota. Faktor-faktor internal yang menjadi kelemahan adalah: (1) Produksi yang tidak mencapai kebutuhan produk; (2) Tingkat pendidikan pengurus rendah; (3) Bentuk usaha belum berbadan hukum dan (4) Keterbatasan dana. Berdasarkan hasil analisis eksternal, maka kelompok tersebut memiliki peluang dan ancaman.
2. Faktor-faktor eksternal yang menjadi peluangnya adalah: (1) Sulitnya masyarakat memperoleh kredit dari lembaga ekonomi lain; (2) Kemajuan

teknologi pasca panen; (3) Permintaan terus meningkat, seiring pertumbuhan penduduk;

3. Faktor-faktor eksternal yang menjadi ancamannya adalah: (1) Alih fungsi lahan pertanian; (2) Banyak berdiri lembaga ekonomi lain; (3) Bencana alam (banjir, longsor dll);
4. Berdasarkan hasil analisis SWOT, dihasilkan delapan buah strategi, dimana prioritas strategi yang dipilih tersebut diurutkan dengan menggunakan matrik QSPM. Adapun urutan prioritas strategi yang tepat untuk dilaksanakan adalah: (1) Menjalinkan kerjasama dan memperluas jaringan; (2) Meningkatkan simpanan wajib bagi seluruh anggota yang sudah bergabung untuk menambah modal usaha; (3) Membangun kemitraan dengan berbagai pihak.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Delapan alternatif strategi yang dapat dipilih dari hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk menjadi sebuah program baik pemerintah ataupun swasta yang dapat mengembangkan usaha gula aren menjadi lembaga ekonomi.
2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai usaha gula aren, sehingga dapat diketahui lebih dalam lagi berbagai permasalahan dan solusinya yang ada di lapangan, agar usaha gula aren lebih berkembang dan mempunyai peranan sebagai lembaga ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fred R. David. 2009. *Manajemen Strategi*. Salemba Empat. Jakarta
- Kotler, Philip. 1993. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian (Edisi Ketujuh)*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Mubyarto., 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit LP3ES, Jakarta

Rini Rindrayani, Sulastri. 2007. *Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Marmer/Onyx di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung*. Tulungagung. STKIP PGRI Tulungagung

Safari, Achmad., 1995. *Teknik Membuat Gula Aren*. Penerbit Karya Anda, Surabaya.

Suparman, Usman. 2010. *Makalah Peran Kelembagaan Petani Dalam Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Cianjur*. Cianjur. Gabungan Petani Organik NYISRI, Kelompok Tani Mukti.

Wirartha, I Made., 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Yitnosumarto, Suntoyo. 1990. *Dasar-Dasar Statistika*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sunanto, Hatta., 1993. *Aren Budidaya dan Multigunanya*. Penerbit Kanisius, Jogjakarta